

ABSTRAK

KINERJA ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DALAM PENGAWASAN TINDAK KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK (Studi di DPRD Provinsi Lampung Tahun 2021-2022)

Oleh

AMALIA KARTIKA

Tiga tahun terakhir jumlah kekerasan perempuan dan anak terus meningkat. Maka, pada 08 Januari 2021 diUndangkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penghapusan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Lampung guna memenuhi jaminan hak perempuan dan anak dalam bentuk berbagai kekerasan, penyiksaan, atau perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan. Namun, setelah dikeluarkannya Peraturan Daerah tersebut masih banyak sekali kekerasan yang didapatkan oleh Perempuan dan Anak di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Kinerja Anggota Legislatif Perempuan dalam Pengawasan Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak (Studi di DPRD Provinsi Lampung Tahun 2021-2022). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Kinerja dari Keith Davis dan Teori Pengawasan dari G.R Terry. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis dengan cara reduksi, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di DPRD Provinsi Lampung dalam Pengawasan Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak masih belum maksimal.

Kata Kunci: Kekerasan, Sosialisasi, Peraturan

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF WOMEN LEGISLATORS IN SUPERVISING ACTS OF VIOLENCE AGAINST WOMEN AND CHILDREN (Study at the Lampung Provincial People's Representative Council in 2021-2022)

By

AMALIA KARTIKA

In the last three years, the number of violence against women and children has continued to increase. So, on January 8, 2021, Regional Regulation No. 2/2021 on the Elimination of Violence Against Women and Children in Lampung Province was promulgated in order to fulfill the guarantee of the rights of women and children in the form of various forms of violence, torture, or treatment that degrades the degree and dignity of humanity. However, after the issuance of the Regional Regulation, there is still a lot of violence experienced by women and children in Lampung Province. This study aims to determine the performance of female legislators in supervising acts of violence against women and children (study at the Lampung Provincial DPRD in 2021-2022). The theory used in this research is the Performance Theory from Keith Davis and the Supervision Theory from G.R Terry. This research is a qualitative research conducted by means of observation, interviews and documentation and then analyzed by means of reduction, display of data and drawing conclusions. The results of the study indicate that the performance of female legislators in the Lampung Provincial DPRD in Supervision of Violence against Women and Children is still not optimal.

Keywords: violence, socialization, regulation.